

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran umum dari proses penelitian yang peneliti ikuti untuk memecahkan masalah yang diteliti.²⁹ Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan data dan angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari masalah yang diteliti.³⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat. Tujuan utama dari studi kausalitas adalah untuk memperoleh bukti kausalitas untuk melihat variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang terpengaruh.³¹ Hal ini disebabkan karena peneliti berusaha menjelaskan ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel X_1 (lokasi) dan variabel X_2 (produk) dengan variabel (Y) keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah pada BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuasin.

²⁹Rully Indrawan dan R. Poppy Yuniawati. *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 23.

³⁰Deni Dermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

³¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Inpres, KM XI Cinta Manis Baru, Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Air Kumbang, Sumatera Selatan, Indonesia 30962. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya lokasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi,³² adalah era generalisasi yang termasuk di dalamnya terdapat objek maupun subjek yang memiliki mutu dan karakteristik yang dibuat oleh peneliti sebagai pengetahuan yang akan dijadikan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi Pada penelitian ini adalah anggota BMT Bina Ummat CMB Kab. Banyuasin yang menggunakan produk pembiayaan yang berjumlah 682 anggota.

2. Sampel

Sampel di artikan anggota dari populasi dipilih secara prosedur tertentu sehingga mampu mewakili populasi.³³ Sampel yaitu sebagian wakil dari populasi yang ingin diteliti. Ketika kita menggeneralisasi hasil survey sampel, itu disebut survey sampel. Sampel adalah bagian dari

³²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

³³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota yang menerima pinjaman dari BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuasin.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode random sampling, yaitu suatu metode pemilihan sampel dari orang atau objek yang mudah ditemukan sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan jumlah populasi 887 anggota, peneliti memperkecil ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin karena dalam pengambilan sampelnya mensyaratkan angka yang representatif agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan, dan perhitungan menggunakan rumus slovin tidak menggunakan tabel. Penentuan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sampling:³⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \pi r^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Tingkat kesalahan atau batas error (5%)

³⁴Hanifah, dkk. *Pengantar Statistika*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 90.

Dari rumus diatas, berikut ini merupakan jumlah ampel yang akan digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{682}{1 + 682(0,05)^2}$$

$$n = \frac{682}{2,7}$$

$$n = 253 \text{ sampel}$$

Hasil dari perhitungan berdasarkan rumus yang digunakan oleh peneliti maka jumlah sampelnya sebanyak 253 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat yang dapat memiliki nilai yang berbeda, dan sering diartikan sebagai angka atau simbol yang dapat ditempatkan nilai. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, ciri, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu, ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan.³⁵

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent terikat (X).³⁶ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lokasi (X₁) dan produk (X₂).

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuwasin (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono,³⁷ Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakteristik atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Juga, menurut Sugiyono,³⁸ Variabel penelitian adalah nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan yang peneliti ingin pelajari dan ambil kesimpulannya. Variabel riset Operasi didefinisikan sebagai berikut: Definisi operasional menafsirkan variabel secara rinci tentang apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengukurnya. Variabel yang telah ditentukan sebelumnya memerlukan definisi operasi untuk setiap variabel. Berikut adalah definisi dari variabel yang kami selidiki:

1. Lokasi (X_1)

Lokasi adalah tempat perdagangan produk cabang bank dan pusat kendali perbankan. Variabel di lokasi (X_1) dapat diidentifikasi melalui indikator. Menurut Tjiptono dan Chandra, lokasi mencakup beberapa

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D*, (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2016), 59.

indikator lokasi yaitu: akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan, kompetisi, peraturan pemerintah. Dari beberapa indikator tersebut peneliti mengambil beberapa indikator dalam definisi indikator variabel pada lokasi yaitu sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi Indikator Variabel X₁

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Lokasi X₁	Akses	Lokasi mudah dijangkau
	Visibilitas	Lokasi bertepatan dipinggir jalan
	Tempat Parkir	Tempat parkir yang memadai dan terjaga
	Lingkungan	Tempat lingkungan disekitar yang mensupport jasa berbagai tawaran

Sumber: Indikator lokasi menurut Tjiptono dan Chandra, 2011.

2. Produk (X₂)

Menurut Philip kotler, produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan dipasar untuk menarik perhatian pembeli untuk digunakan atau di konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. Menurut Rambat lupiyoadi, indikator terdapat: keandalan, penampilan, kemampuan, nilai/estetika, kinerja, fitur, kesesuaian, kemudahan. Dari beberapa indikator tersebut peneliti mengambil beberapa indikator dalam definisi indikator variabel pada produk yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Indikator Variabel X₂

Variabel	Indikator variabel	Diskripsi indikator
	Kinerja	Dalam mempertimbangan pelanggan sebelum membeli barang.
	Fitur	Unsur produk yang dijadikan suatu pengambilan keputusan pembelian

Produk X₂	Kesesuaian	Kemampuan produk dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan
	Kemudahan	Pelaksanaan yang mudah dan persyaratan yang ringan

Sumber Data: Indikator Produk Menurut Rambat, 2018.

3. Keputusan Anggota

Pengambilan keputusan adalah aktor aktif, yang bertindak sesuai dengan rekomendasi yang dirasakan ketika memilih alternatif dan siap untuk dipengaruhi konsekuensi dari alternatif yang mereka pilih.³⁹ Menurut Peter Olson, proses pengambilan keputusan konsumen didasarkan pada sikap dan pertimbangan konsumen. Sikap konsumen tercermin dalam persepsi, emosi dan perilaku. Ketiganya berinteraksi pada setiap tahap perilaku konsumen. Tahapan perilaku konsumen disebut juga dengan pertimbangan konsumen itu sendiri, tercermin dalam kesadaran masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, perilaku pasca setelah pembelian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua tahapan perilaku konsumen sebagai indikator operasional variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasioanl Variabel Y

Variabel	Indikator Variabel	Diskripsi Indikator
Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan	Pengenalan masalah/kebutuhan	Kesadaran produk yang dibutuhkan.
	Pencarian informasi	Produk yang dibeli dari orang lain maupun sosial media.

³⁹Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 194.

Murabahah (Y)		
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk yang dibeli dengan pesaing lainnya.
	Keputusan pembelian	Dengan melakukan pembelian pada produk.
	Perilaku konsumen setelah pembelian	kepuasan atau ketidakpuasan para konsumen terhadap produk tersebut

Sumber: Indikator Keputusan Menurut Kotler dan Keller, 2016.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek data di butukan peneliti.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono mengatakan ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuasin dalam pembiayaan murabahah yang menjadi responden.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴¹ Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua seperti, ebook, jurnal, majalah, website, dan lain sebagainya.

⁴⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

⁴¹Johni Dimiyanti, *Metodologi Peneitian* (Jakarta : Kencana, 2013), 70.

Penelitian ini menyediakan dua jenis data: data primer dan data sekunder. Data primer untuk penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang telah disajikan oleh peneliti. Kemudian untuk data sekunder, peneliti memperolehnya dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel yang memuat informasi mengenai fokus penelitian ialah pengaruh lokasi dan Produk (Variabel bebas) dan keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Bina Ummat Cinta Manis Baru Kabupaten Banyuasin (Variabel terikat).

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan untuk penelitiannya.⁴² Penelitian kuantitatif dikenal beberapa teknik akumulasi data diantaranya metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau angket.⁴³ Metode angket dapat dilakukan dengan tatap muka langsung, maupun melalui kuisisioner surat (baik dalam bentuk kertas maupun elektronik).

⁴²Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif : Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 49.

⁴³Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), 57.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati.⁴⁴ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran keusioner atau angket. Menurut Zainal Arifin, survei merupakan alat penelitian yang mencakup serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang bebas dijawab oleh responden berdasarkan pendapatnya.⁴⁵ Pada penelitian ini akan disusun pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan tentang Lokasi, Produk, Harga dan Promosi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode menganalisis data yang diperoleh untuk menguji rumusan suatu masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan menganalisis data yang digunakan berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif, suatu metode yang ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Pilihan uji statistik yang akan dilakukan berdasarkan uraian tersebut adalah regresi linier berganda. *Software* yang anda gunakan adalah software SPSS yang menggunakan teknik pengukuran dan pengolahan data. Dalam proses analisis, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi untuk beberapa teknik analisis data.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 102.

⁴⁵Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran, 2019), 75.

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Pemeriksaan data, Proses kompilasi adalah proses dimana peneliti mengklarifikasi, menjaga konsistensi, dan melengkapi data yang dikumpulkan. Selama proses pengeditan, peneliti memeriksa data untuk kesalahan sebelum dimasukkan ke komputer.

2. Pembuatan Kode (*coding*)

Proses *coding* adalah proses menandai semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner dengan angka atau simbol. Semua kuesioner yang sama diberi kode sehingga semua tanggapan dapat diberikan ke sejumlah kelompok. Di sini, semua tanggapan dapat dipersempit menjadi beberapa kategori yang dipilih dengan cermat, sehingga meningkatkan efisiensi analisis Anda.

3. *Scoring*

Scoring merupakan memberikan nilai terhadap item-item jawaban yang disediakan dalam angket atau kuisisioner. *Scoring* ini digunakan untuk mengutarakan jawaban dari kuisisioner angket yang disebar. Pemberian skor pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Sangat Tidak Setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Netral = 3
- 4) Setuju = 4
- 5) Sangat setuju = 5

4. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) merupakan menginput data kedalam tabel yang telah disediakan untuk menghitung data secara statistic.⁴⁶ Data-data yang diperoleh dikelompokan dengan teliti dan teratur dan kemudian dihitung serta dijumlah berapa banyak item yang termasuk satu kategori. Proses tabulasi data ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan computer.

5. *Processing*

Pengolahan adalah proses mengolah data dengan menggunakan statistik. Tahapan pemrosesan meliputi:

a) Uji Instrumen

1) Uji validitas

Setelah peralatan baru dinyatakan valid, dapat digunakan untuk penelitian. Tujuan dari pengujian validasi adalah untuk mengetahui ketelitian dan derajat ketelitian suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk memeriksa valid tidaknya setiap item adalah teknik analisis korelasi integral Pearson.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁴⁶Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas : Pena Persada, 2018), 44.

Keterangan:

r = Koefisien korelasi person product moment

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah sekor item

n = Jumlah respondent

Pengujian validitas dikatakan valid jika:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka item angket dikatakan valid dan dapat digunakan.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka item angket dikatakan tidak valid dan dapat digunakan.
- Nilai r tabel dapat dilihat pada tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, yaitu 0,334.

2) Uji Reliabilitas

Digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen yang digunakan reliabel. Metode pengujian ini menggunakan teknis analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*.⁴⁷

- 1) Nilai alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,20-0,40 berarti sedikit reliabel.
- 3) Nilai alpha 0,40 – 0,70 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,70-0,90 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,90 - 1,00 berarti sangat reliabel

⁴⁷ Robert M. Kaplan, *using the balanced scorecard for successful health care M&A integration, new england, journal of medicine*, 2020, 1-8.

b) Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana yaitu uji normalitas. Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah kedua variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal dalam model regresi. Ada beberapa cara untuk menguji. Cara pertama adalah dengan melihat jika mean dan median dari suatu variabel mempunyai nilai yang sama variabel dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Metode kedua adalah analisis data menggunakan uji statistik dengan menghitung kurtosis dan skewness.

Berdasarkan pengamatan nilai skewness peneliti dapat melihat data distribusi normal jika memiliki skewness = 0 (nol) atau menghitung dengan cara (skewness/ standar error of skewness) dan rasio kurtosis dihitung dengan rumus (kurtosis/ standar error of kurtosis), dan hasil dari koefisien rasio skewness dan kurtosis tidak melebihi angka 2 dapat dikatakan distribusi normal.⁴⁸

Skewness (kemencengan), secara umum besarnya koefisien skewness mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika koefisien skewness positif, distribusi frekuensinya mencentang positif, yaitu kurva menjulur ke kanan.

⁴⁸ Johar Arifin, *SPSS 24 UNTUK PENELITIAN DAN SKRIPSI*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 89.

- b) Jika koefisien *skewness* sama dengan nol, berarti distribusi frekuensinya simetris.
- c) Jika koefisien *skewness* negatif, berarti distribusi frekuensi menceng negatif, yaitu kurva menjulur ke kiri.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah apabila terdapat kesamaan varian pada residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, yang disebut tetap atau heteroskedastisitas. Penelitian ini melihat grafik scatterplot dan mendeteksi adanya varian yang tidak seragam pada data. Alasan pengambilan keputusan dalam uji varian tidak seragam menggunakan scatter plot adalah:

- 1) Bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur pada grafik *scatter plot*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar, ini menunjukkan bahwa tidak ada dispersi yang tidak seragam.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan

dengan menguji Variance Inflation Factors (VIF) dan toleransi.

Pengambilan keputusan dengan memeriksa toleransi:

- a) Tidak terjadi multikolinieritas , jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- b) Terjadi multikolinieritas , jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.⁴⁹

4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini, dengan menggunakan metode Durbin-Watson (uji DW), bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada langkah-t dan kesalahan pada langkah t-1 sebelumnya dalam model regresi. melakukan. Jika ada korelasi, masalah autokorelasi diidentifikasi. Kriteria tes adalah sebagai berikut.

- a) Jika $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, diartikan tidak terjadi autokorelasi
 - b) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, diartikan terjadi autokorelasi
 - c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, diartikan tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- c) Uji Korelasi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara 2 variabel atau lebih bisa menggunakan rumus sebagai berikut.⁵⁰

⁴⁹Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.

$$r_{x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2 \cdot r x_1 y \cdot r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi berganda

$r_{x_1 y}$ = korelasi *product moment* antara x_1 dan y

$r_{x_2 y}$ = korelasi *product moment* antara x_2 dan y

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi *product moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas (lokasi)

x_2 = variabel bebas (produk)

y = variabel terikat (keputusan nasabah)

d) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel dependen Y dan dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y : Variabel dependen (Keputusan nasabah)

X_1 : Variabel independen (lokasi)

X_2 : Variabel Independen (produk)

a : Nilai konstanta

b : Koefisien Regresi

⁵⁰ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (bandung: alfabeta, 2012), 238.

e) Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹ Tujuan dilakukannya uji-F dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan tingkat signifikansi pengaruh variabel lokasi (X1) dan promosi (X2) yang merupakan variabel bebas terhadap variabel keputusan nasabah. (Y). Rumusan hipotesis statistik:

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y
 - b) H_1 : Ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y
- Kriteria dan aturan pengujian

- a) H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b) H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ⁷⁴

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.⁵² Adapun ketentuan uji t ini yaitu:

- a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap variabel dependent.

⁵¹Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2010), 53

⁵²Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex MediaKomputindo, 2012), 168.

b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi

a) Jika angka sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima

b) Jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenrangkan variable dependent. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, berarti variabel bebaas sama sekali tidak berpengaruh pada variable terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, berarti 100% variable bebas berpengaruh kuat pada variable terikat. Perhitunganya dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.⁵³

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

⁵³ Bonaventura Efrian Antyadika, “*analisis pengaruh lokasi, harga dan lkualitas produk terhadap keputusan pembelian(studi pada wong art bakery & café semarang)*”, 2012, 83.